

## RASANAN

## Pecel Lele

WISATAWAN itu mungkin merasa dicurangi. Dia membeli satu porsi pecel lele di sekitar Malioboro seharga Rp 37 ribu. Rinciannya, Rp 20 ribu untuk pecel lele, nasi putih Rp 7 ribu, dan lalapan Rp 10 ribu. Sayangnya, dia menumpahkan kekesalannya lewat media sosial.

Viral, tentu saja. Apalagi langsung ditimpali oleh sejumlah komentar warganet yang serta merta mendukung, karena merasa pernah mengalami kejadian serupa. Tetapi tidak sedikit pula yang menyangkan sikap wisatawan tersebut, yang langsung ngegas di media sosial.

Kasus semacam ini sebenarnya sudah beberapa kali terjadi. Heboh juga. Tetapi semuanya terselesaikan dengan baik. Bahkan pemerintahan Kota Yogyakarta sudah memberikan sanksi tegas kepada pelaku kecurangan tersebut.

Seiring dengan itu, pedagang di sekitar Malioboro telah memasang daftar harga untuk makanan yang diperdagangkannya. Namun belum lama ini, ada seorang warganet yang mengunggah kekecewaannya melalui media sosial, setelah jalan di seputaran Malioboro, memang. Tepatnya jalan di sebelah utara Mall Malioboro, yang menghubungkan Malioboro dengan Jalan Mataram.

Belakangan diketahui, bahwa kasus pecel lele itu bukan terjadi di Jalan Malioboro, namun di salah satu sirip jalannya, yakni Jalan Perwakilan. Masih di seputaran Malioboro, memang. Tepatnya jalan di sebelah utara Mall Malioboro, yang menghubungkan Malioboro dengan Jalan Mataram.

Akibatnya, heboh lagi. Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Wakil Walikota Heroe Poerwadi langsung memerintahkan jajarannya untuk mencari tahu lesehan yang dituntut telah nuthuk wisatawan. Heroe berjanji akan menindak tegas dengan menutup secara permanen warung yang menerapkan harga tidak wajar.

Sanksi tegas tersebut, menurutnya, perlu dilakukan agar seluruh komunitas maupun paguyuban di kawasan Malioboro tertib dan mematuhi aturan yang sudah disepakati. Terkait dengan itu, Heroe meminta wisatawan yang merasa dicurangi supaya melapor ke petugas keamanan Malioboro. Dalam hal ini ada Jogoboro dan Satpol PP yang bersiaga setiap saat.

Kasus pecel lele ini harusnya menjadi yang terakhir di Malioboro. Semua pihak, baik pedagang, pembeli maupun Pemkot harus mengambil pelajaran dari peristiwa tersebut supaya tidak ada yang dirugikan. Malioboro sebagai ikon Jogja mestinya bisa jadi cermin yang benar-benar bersih, agar wisatawan tidak kapok berkunjung.

Pemkot dan komunitas pedagang juga harus rutin mengontrol para pedagang, supaya tidak ada lagi oknum yang mencari keuntungan dengan cara-cara tidak benar. Pun begitu, para wisatawan juga harus cerdas saat makan di lesehan. Pastikan warung yang dipilih sudah menyiapkan daftar menu dan harga makanannya. Yang tidak kalah penting, jangan segan bertanya. Sebagaimana pepatah, malu bertanya sesat di jalan. (\*)

## KUSDINAR UNTUNG YUNI SUKOWATI

## 'Gas Poll' Mengatasi Masa Pandemi

PASANGAN Bupati dan Wakil Bupati (Wabup) Sragen 2021-2026, Kusdinar Untung Yuni Sukowati dan Suroto langsung 'gas poll' untuk menangani pandemi Covid-19. Itu menjadi prioritas utama, selain percepatan pemulihan ekonomi. "Pesan Pak Gubernur (Ganjar Pranowo) untuk Sragen, tangani Covid-19 secara komprehensif dan pemulihan ekonomi. Khusus Sragen, beliau berpesan gas poll," kata Bupati Yuni.

Menurutnya, untuk kegiatan pemulihan ekonomi rencananya akan dianggarkan bantuan modal usaha dan pelatihan bagi UMKM, baik untuk startup atau UMKM yang sudah terdaftar di database Pemkab Sragen. Yuni optimistis bisa menggenjot pertumbuhan ekonomi dari 1,81 persen pada 2020 menjadi 7 persen pada 2026. Target tersebut menjadi obsesi dan mimpi Yuni dan Suroto selama lima tahun ini.

Selain itu, Yuni juga pasang target angka kemiskinan bisa turun satu digit, dari 13,38 persen (2020) menjadi 9,87 persen pada 2026. Target tersebut menjadi obsesi dan mimpi Yuni pada periode kedua menjabat Bupati Sragen. "Kami berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai target tersebut. Pengalaman lima tahun sebelumnya, untuk menurunkan satu digit angka kemiskinan itu membutuhkan effort (upaya) yang besar. Oleh karenanya mimpi itu harus," tegasnya.

Pada periode ini, Yuni menyatakan fokus memulihkan ekonomi pascapandemi Covid-19. Fokus tersebut sudah masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021-2026. "Strategi dalam pemulihan ekonomi itu dengan cara menghidupkan kembali ekonomi para pelaku usaha



Pasangan Bupati-Wakil Bupati Sragen, Kusdinar Untung Yuni Sukowati dan Suroto.

MP-Said Masykuri

mikro kecil dan menengah (UMKM) dan sektor nonformal," tandasnya.

Program pemulihan ekonomi itu, salah satunya melalui program Rp 10 miliar pertahun untuk UMKM. Selain itu, Yuni juga akan melihat infrastruktur penunjang ekonomi yang belum tersentuh dan kemudian melakukan perbaikan dan peningkatan. Langkah lainnya yakni penanganan kasus Covid-19 di Sragen dan upaya pengendaliannya.

Saat ditanya tentang bagaimana power sharing atau pembagian kekuasaan antara Bupati dan Wabup, Yuni menjawab normatif, "Sesuai aturan perundang-undangan, dan kami harus guyub rukun. Itu bukan hanya slogan tetapi benar-benar direalisasikan. Guyub rukun dan gotong-royong harus lebih solid dan lebih baik."

Sehari setelah Yuni-Suroto dilantik menjadi Bupati dan Wakil Bupati Sragen 2021-2026, banyak harapan dan dukungan disampaikan

berbagai pihak, baik dilindungi Pemkab Sragen maupun dari luar pemerintahan. Mereka menilai pasangan ini akan mampu berbagai tantangan pembangunan daerah, termasuk Kabupaten Sragen, yang terdampak pandemi Covid-19.

Ketua Forum Masyarakat Sragen (Formas), Andang Basuki berharap slogan guyub rukun dan berlanjut pada gotong-royong yang diusung Bupati diharapkan ada pembagian kekuasaan yangimbang antara Bupati dan Wabup sehingga tidak ada yang dominan tetapi saling melengkapi.

Andang mengapresiasi langkah berani dalam pengembangan ekonomi kerakyatan di masa pandemi yang dimulai Yuni dengan menghidupkan pusat-pusat ekonomi UMKM.

Andang melihat geliat ekonomi melalui Night Market Sukowati, Sentra PKL Taman Kartini, Sentra Kuliner Veteran, dan pasar tiban di Stadion Taruna ini menjadi langkah

progresif Yuni.

Di sisi lain, Andang mengingatkan waktu pemerintahan yang kemungkinan besar hanya sampai 2024 karena adanya pilkada serentak kembali, benar-benar terpakai untuk merealisasi program-program unggulan pembangunan. Apalagi mendekati 2024, situasi politik akan semakin memanas karena dekat dengan pemilihan presiden (pilpres).

"Program unggulan seperti pembangunan RSUD di Tengen perlu karena mendekatkan pelayanan kesehatan ke masyarakat. Program Rp 10 miliar per tahun untuk UMKM juga bagus untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Kami minta Pemkab menggandeng para PKL dalam perencanaan program pembangunan UMKM meskipun PKL dan UMKM itu sebagai objek dari program itu," ungkap Andang. (Maskur Maskuri)

## PERINGATI HARI LAHIR PANCASILA

## Musik Kentongan Tampil di Stasiun

BANYAK cara dilakukan untuk memperingati Hari Lahir Pancasila. Di antaranya dengan alunan lagu-lagu nasional yang dibawakan oleh vokalis grup musik tradisional kentongan Tek-tek Kepo Limo. Selasa (1/6) lalu di ruang tunggu Stasiun Kereta Api Purwokerto. Lantunan lagu-lagu tersebut ditujukan kepada penumpang kereta api, sekaligus bagian dari kegiatan memperingati Hari Lahirnya Pancasila.

"Kegiatan ini dimaksudkan untuk semakin menumbuhkan rasa

cinta tanah air sekaligus membangkitkan jiwa nasionalisme, disamping untuk menghibur para pelanggan KA pada saat menunggu kedatangan kereta," kata Vice President Daop 5 Purwokerto, Joko Widagdo. Dalam kesempatan itu, PT KAI Daop 5 juga membagikan souvenir kepada pelanggan di Stasiun KA Purwokerto.

Menurutnya, dengan tema 'Pancasila dalam Tindakan, Bersatu untuk Indonesia Tangguh' diharapkan momentum Peringatan Hari Lahir Pancasila tidak hanya

sebatas kewajiban upacara, seremonial hormat bendera. Namun sebagai insan Kereta Api khususnya dapat mengimplementasikan makna Pancasila dengan senantiasa mewujudkan kepuasan pelanggan.

"Pelanggan adalah prioritas kami, karena itu tidak henti-hentinya kami terus berinovasi. Salah satunya, dengan meng-upgrade terus-menerus fitur-fitur dalam aplikasi KAI Access," ungkap Joko Widagdo.

(Driyanto)



Grup musik tradisional kentongan Tek-tek Kepo Limo tampil di ruang tunggu Stasiun KA Purwokerto.

MP-Driyanto



Dokter Yuni sebagai bupati sekaligus tenaga vaksinator menyuntik vaksin para pejabat di lingkungan Pemkab Sragen.

MP-Said Masykuri

## Bappeda Siap Mendukung

KEPALA Badan Perencanaan Pembangunan (Bappeda) Kabupaten Sragen, Agus Tri Laksono, menyatakan siap menjawab target angka kemiskinan turun satu digit, dari 13,38 persen (2020) menjadi 9,87 persen pada 2026 yang dicanangkan Bupati dan Wakil Bupati pada periode ini. RPJMD 2021-2026 masih dalam pembahasan, tetapi Bappeda secara umum sudah menentukan indikator kinerjanya.

Menurut Agus tri, pada tahun pertama (2022) Pemkab Sragen mulai fokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19. Target makronya jelas berupa pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan bisa naik 3 persen hingga 4 persen pada 2022. Penentuan target itu mengikuti tren di Jawa Tengah dan nasional. "Target angka

kemiskinan setidaknya kembali pada posisi awal 2019, di angka 12,79 persen. Indikator lainnya berupa indeks pembangunan manusia (IPM) yang positif selama pandemi," jelas Agus.

Menurut Agus, pihaknya sudah menentukan indikator secara makro tetapi belum muncul angka-angkanya karena masih dalam proses pembahasan. Dirinya optimistis pertumbuhan ekonomi tetap naik dan kemiskinan tetap turun. "Teman-teman di Bappeda Litbang memiliki mimpi kemiskinan turun satu digit pada 2026 di angka 9,87 persen. Kemudian pertumbuhan ekonomi minimal bisa di angka 7 persen pada akhir 2026. Itu cita-cita Pemkab Sragen di bawah kepemimpinan Yuni-Suroto," tandasnya.

(Said Masykuri)